

ROMA 10:25. ISRAEL DAN TANDA ZAMAN

Apakah Israel bisa menjadi tanda zaman untuk Gereja?

Sebab penting bagi kita untuk tahu berapa kira2 sisa waktu pribadi dan sisa waktu bersama, sebab target dan tugas kita harus selesai Kis 20:24. Sebab rencana dan penggenapan nubuatan Allah itu tergantung waktunya.

I. RENCANA ALLAH BAGI ISRAEL

1. Israel jadi umat Allah satu2nya dalam Wasiat Lama, meskipun Allah tetap adil dan tidak membedakan orang. Sekalipun orang2 kafir, kalau percaya padaNya juga diterima, sekalipun tidak ada hubungannya dgn Israel. Misalnya Orang2 sebelum Abraham Kej 12 dst. Misalnya Habil (Kej 4:8), Henokh (Kej 5:19-24), Nuh (Kej 6:9) dll masih banyak orang seperti Naaman, apalagi Ayub (sekalipun bukan orang Israel, ia hidup benar di hadapan Allah), mungkin sekali ikut kebangkitan sulung!

a. Cara ibadah Wasiat Lama yang ditandai dgn hukum Taurat dan kitab nabi2 (lebih kurang 4.000 tahun) berhenti sampai zaman Yohanes Pembaptis. Sesudah itu ganti zaman yang lain, yaitu zaman kerajaan Allah, yaitu zaman Gereja dgn cara ibadah Wasiat Baru (seperti Wasiat Lama, tetapi dibuka selubungnya, sebab sudah digenapi oleh Tuhan Yesus 2Kor 3:14), untuk lebih kurang 2.000 tahun, lalu selesailah 6 hari kerja Allah Luk 16:16.

b. Cara ibadah Wasiat Baru. Dalam kerajaan Allah, umat Tuhan tidak lagi berbakti sepertibangsa Israel (sudah digenapi), tetapi dgn cara baru sebagai tubuh Kristus dan siapa saja yang percaya pada Tuhan beroleh selamat dan jadi umat Tuhan di dunia dan bersambung sampai Surga kekal! Jadi zaman Israel sebagai umat Tuhan dgn cara ibadahnya itu hanya dalam Wasiat Lama. Dalam Wasiat Baru segala bangsa dalam Kristus menjadi anak2 Allah, umat Tuhan secara rohani dgn lahir baru, inilah **zaman Gereja** yang mulai dgn kedatangan Tuhan Yesus I (masa penebusan) dan berakhir dalam kedatangan Tuhan Yesus II (masa kesempurnaan).

Dalam zaman sekarang tidak ada orang selamat kecuali melalui percaya pada Tuhan Yesus Kis 4:12, Dia adalah Juru selamat dunia Mat 1:21. Secara jasmani Putra manusia Yesus lahir dari Adam, Abraham dan Daud. Apakah sejarah Israel sudah lenyap? Belum!

2. Israel dipulihkan dalam Kerajaan 1.000 tahun. Heran, Israel yang seolah2 habis, negerinya hilang, orang2nya tersebar di seluruh dunia lebih kurang 2.000 tahun. Waktu pulih kembali dan itu diterangkan dgn cara pencangkokan dalam Rom 11, unik dan luar biasa. Israel dipotong dari rencana Allah (dari pohon zaitun ilahi) sebab mereka menolak Mesias dan mengutuki dirinya sendiri sampai anak cucu dan turunannya! Mat 27:23-25.

Sejak ini Israel terbuang untuk sementara, diputuskan dari pohon zaitun yang asli dan cabang pokok zaitun hutan (dari segala bangsa) dicangkokkan ke dalamnya. Rom 11:25.

Sesudah selesai, tamat dgn pencangkokkan orang kafir oleh penebusan darah Yesus, maka cabang yang sudah dipotong itu akan kembali dipasang dalam pohon zaitun yang asli. Ini terjadi dalam Kerajaan 1000 tahun, dimana bumi dipulihkan kembali seperti Eden (bahkan lebih indah) lalu tamatlah segala rencana Allah termasuk dgn Israel jasmani yang sudah dibuat untuk sementara.

II. PROSES PEMOTONGAN DAN PENCANGKOKAN ALLAH, Rom 11

1. Israel adalah cabang asli yaitu umat Tuhan dalam masa Wasiat Lama.

2. Israel dipotong, sebab menolak Mesias bahkan membunuhNya dan menanggungkan darahNya pada turunan2nya. Mereka yakin tindakannya membunuh Anak domba Allah itu betul, padahal salah besar.

3. Rom 11:1-10. Masih ada sisa2 orang Israel yang mau percaya, yang lain tetap keras hati dan menjadi buta.

Rom 11:11-24. Sesudah dipotong, Wasiat Lama diganti Wasiat Baru (Luk 16:16), orang Israel yang percaya pada Tuhan Yesus baru bisa selamat, seperti rasul2, Gereja mula2 di Yerusalem dan semua orang yang mau percaya.

Rom 11:25-32. Sesudah selesai orang kafir diselamatkan, juga semua Israel yang tersisa, 144.000, Wah 7:1-8 yg menolak cap Antikris, akan selamat, dan tahta Daud ada dalam Kerajaan 1.000 tahun Luk 1:32.

Rom 11:33-36. Pikiran Allah yang tidak terbatas, dgn hikmat dan pengetahuanNya Ia sudah merencanakan semua ini dgn tepat dan adil.

III. ISRAEL SEKULER

Sesudah lebih kurang 2.000 tahun Israel pecah dan lenyap berserakkan, maka pada tahun 1946 negeri Israel berdiri kembali di tanahnya. Heran, tetapi ini tidak disebut dalam Alkitab. Ini adalah bagian jasmani yang menimbulkan harap dalam orang Israel, tetapi belum seperti yang dinubuatkan Allah.

Ini belum masa pencangkokkan kembali. Mula2 orang berkata nanti sesudah tahun Yobel (50 tahun) Tuhan akan meresmikannya, tetapi ternyata sesudah tahun 1999 tidak terjadi apa2, kita belum melihat nubuat2 Firman Tuhan tentang Israel digenapi. Betul berdirinya kembali negara Israel adalah suatu hal yang luar biasa. Sesudah 1910 tahun lenyap, bisa kembali berdiri negara Israel di tempatnya, itu luar biasa, tetapi ini belum waktunya Israel seperti yang disebut dalam Rom 11:25. Bahkan pada zaman Hitler, ada 6 juta orang Israel dibunuh sekaligus, suatu jumlah yang bukan sedikit. Tentu itu pekerjaan iblis si pembunuh, tetapi tidak ada dalam Alkitab. Israel dihancurkan dan diceraiberaikan sesudah Israel jatuh (raja Pekah dan Hosea) juga kemudian Yehuda hancur (raja Zedekia), semua tercerai-berai. (Orang2 Yehuda sesudah 70 tahun kembali ke negerinya, tetapi belum semua bertobat kembali). Sesudah itu keadaannya naik turun sampai "habis, lenyap" tidak diketahui keberadaannya.

Dalam pemulihan Israel dalam Wah 7 disebut 12 suku bangsa Israel, tanpa suku Efraim dan suku Dan Wah 7:1-8. Ini suatu nubuatan dan pasti digenapi. Misalnya suku Manasye kembali ke Israel sesudah perjalanan yg penuh sengsara selama lebih kurang 2.700 tahun, mereka tercerai berai sampai India bagian Timur laut (ini salah satu dari 10 suku yang hilang. Kemudian mereka balik dgn tidak di-sangka2, tetapi kemudian pada tahun 2023 diakui para Rabi sebagai suku Manasye).

Kembalinya orang Israel dianggap menggenapi Mat 24:32. Ini seperti pohon ara yang mulai bertunas. Tetapi untuk pencangkokkan kembali (seperti disebut dalam Rom 11:25; itu terjadi dalam zaman Antikris (Wah 7:9). Dalam 3,5 tahun II seluruh dunia diserahkan Allah dalam tangan iblis dan Antikris, banyak orang dianiaya sampai mati, tetapi yang menolak meterai Antikris dan selamat ada 144.000 orang Israel (dan orang kafir lainnya kira2 sejumlah itu) dan mereka masuk dalam Kerajaan

1000 tahun sesudah perang Harmagedon.

Ini sesuai dgn nubuatan dalam Yeh 36:24. Tuhan janji untuk membawa kembali 10 suku yang hilang (pengge- napannya dalam Wah 7:1-8). Dalam banyak penderitaan dan aniaya mereka kembali ke Israel dan ini menggenapi nubuatan Yeh 36:24. Kita belum tahu berita lengkapnya. Tetapi pasti mereka kembali sesuai janji Allah pada Abraham.

Memang waktunya ditentukan Allah yaitu sesudah tanggal pengangkatan + 3,5 tahun lagi baru janji Allah akan digenapi, yaitu tahta Daud akan berdiri, yaitu dalam zaman kerajaan 1.000 tahun Luk 1:32. Ini terjadi sesudah dunia diserahkan dalam tangan iblis (dan Antikris) selama 3,5 tahun sesudah pengangkatan, lalu muncul 144.000. Orang Israel yang tidak mau tunduk pada Antikris lolos dan selamat, dan ber-sama2 dgn mereka (ada orang2 bangsa lainnya (lebih kurang jumlah seperti itu) sesudah perang Harmagedon, lolos dan masuk dalam Kerajaan 1.000 tahun.

Mereka ini yang menjadi penduduk mula2 dari Kerajaan 1.000 tahun yang kemudian terus hidup selama 1.000 tahun dan berkembang dgn baik, memenuhi seluruh dunia Kerajaan 1.000 tahun.

Ada beberapa tafsiran yang lain lagi yang akan digenapkan, yaitu: bait Allah akan didirikan. Aniaya dalam zaman Antikris, perang Harmagedon, Perang Gog dan Magog.

Ini adalah nasib dari bangsa Israel yang sudah dipotong dan dibuang Allah untuk sementara.

Untuk nasib Gereja, bagi orang2 Kristen zaman sekarang yang penting adalah **saat penamatan bagi Gereja**, sebab sesudahnya itu, peristiwa2 yang terjadi bagi orang2 Kristen (Gereja) adalah **akibat** dari hidupnya sampai penamatan pribadi atau bersama. Hari2 yang akan datang tidak lagi menentukan nasib, sebab sudah selesai, sudah penamatan. Kita harus berusaha masuk dalam keselamatan dan kemuliaan dalam Surga kekal dan itu ditentukan pada masa sekarang sampai penamatan rencana Allah bagi umat Tuhan. Ini sudah diingatkan dalam Amos 4:12.

Saat penamatan untuk Gereja atau orang beriman adalah:

1. **Penamatan pribadi** (bertemu Tuhan secara pribadi) Amos 4:12, yaitu **mati**, jangan sampai ada dosa, tetap suci dan setia sampai mati, baru bisa masuk Surga Wah 21:27.

2. **Penamatan bersama** pada hari pengangkatan (**panen besar**), untuk menentukan keselamatan dan tingkat kemuliaan kita untuk kekal di Surga.

Mereka yang tertinggal, kalau tetap mengakui Kristus dalam sengsara Antikris sampai mati, baru selamat (**penuaian sisa**).

Bagi semua orang Kristen yang sekarang masih hidup, ini adalah hal yang paling penting, lain daripadanasib orang Israel (yang tidak/ belum percaya Tuhan Yesus). Kita perlu mempelajari supaya tahu hubungannya dgn tanggal pengangkatan bagi Gereja, supaya bisa bersedia baik2, yaitu harus siap menghadap Tuhan secara pribadi atau bersama, itu arah dan target hidup orang beriman.

Perang Gog dan Magog. Dalam Wasiat Lama ada nubuatan tentang Gog dan Magog dalam Yeh 38:2,9,15; 39:6. Ini sama dgn nubuatan dalam Wah 20:8, tetapi yang di Wahyu (yang timbul baru diberikan jauh sesudah Yehezkiel) diterangkan dgn jelas, lengkap dan terbuka dalam Wah 20:8. Ini terjadi untuk orang Israel yang pulih kembali dalam Kerajaan 1000 tahun dan beberapa orang kafir yang lolos (tidak kena cap Antikris) dari zaman Antikris. Jadi bukan untuk Gereja. Orang2 beriman, tidak ada kena mengenai lagi dgn kerajaan 1000 tahun atau perang Gog dan Magog, sebab untuk semua orang Kristen sudah tamat, nasibnya sudah ditentukan dalam Minggu ke-70 Daniel.

Kecuali orang Kristen yang mati sebagai orang berdosa (bukan orang benar) akan ikut kebangkitan orang dosa dan masuk dalam Tahta Putih yang Besar lalu Tasik api untuk kekal. Jaga bagi orang Kristen (Gereja) kita hanya tahu, ikut, tetapi nasib kita sudah ditentukan Tuhan, tidak berubah.

PERANG HARMAGEDON, Wah 16:16.

Ini perang antara Tuhan Yesus dan orang2 suciNya melawan iblis, Antikris dan nabi palsu, dan semua pengikut Antikris, termasuk orang Israel yang tidak percaya pada Tuhan Yesus dan ikut Antikris. Mereka semua langsung dikalahkan oleh pedang mulut Tuhan Yesus, **semua mati** tetapi bumi dan semesta alam masih ada. Ini **kiamat kecil**.

Semua orang mati, kecuali 144.000 orang Israel dan sejumlah orang kafir yang lolos dari zaman Antikris, sebab tidak kena meterainya. Antikris dan nabi palsu dilempar ke Tasik api, semua orang **yang mati** jadi bangkai, sampai hari kebangkitan orang dosa pada hari kiamat. **Iblis** di penjara selama 1.000 tahun dalam Lubang tanpa dasar, Perang sudah selesai. Ini tidak ada kena mengenai dgn Gereja yang sudah selamat, masuk Surga dgn Tuhan Yesus.

Bait Allah yang ingin dibangun orang Israel sebagai tanda kedatangan Tuhan.

Ini tidak tepat, sebab:

1. Waktunya untuk orang Israel baru dalam kerajaan 1000 tahun Rom 11:25, Luk 1:32, bukan menjelang hari pengangkatan, sebab sesudah Gereja tamat, barulah masa untuk orang Israel dipulihkan kembali.

2. Dalam Minggu ke-70 Daniel, Israel tidak mungkin membangun bait Allah, apalagi dalam zaman Antikris sebab seluruh dunia ada dalam tangan iblis dan Antikris. Termasuk juga 30 hari sebelum pengangkatan, Antikris sudah berkuasa di dunia Dan 12:11.

3. Ini bukan bait Allah Wasiat Lama, sebab sudah terjadi penebusan Luk 16:16, tidak mungkin kembali dalam Wasiat Lama, sebab keselamatan hanya ada dalam Nama Tuhan Yesus dan waktu Israel dipulihkan, mereka sudah percaya dan menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Mesiasnya.

4. Dalam Kerajaan 1000 tahun ada pemerintahan tongkat besi, yang berdosa langsung dihukum keras dgn tongkat besi. Sebab itu orang Yahudi atau orang kafir yang tidak percaya, itu hanya tidak berani dalam perbuatan. Baru sesudah pada akhir kerajaan 1000 tahun, iblis dilepas dan menghasut (Tuhan membiarkan, sekaligus menjadi tes dan ujian bagi penduduk kerajaan 1000 tahun. Orang yang masihtidak percaya dan tidak setuju, akan ikut iblis melawan Tuhan Yesus Kristus, mereka masuk dalam perang Gog dan Magog Wah 20:8, akhirnya dibinasakan, tetapi tidak pernah berani membuat bait Allah Wasiat Lama. Kerajaan 1.000 tahun adalah Surga tingkat I, hukumnya keras seperti 2Pet 2:4 malaikat2, yg berdosa dalam Surga, langsung dihukum, juga orang2 yg berani melawan hukum2 akan langsung dihukum.

KESIMPULAN

Dari semua keterangan ini:

1. Bagi Gereja dan orang beriman tidak akan ikut dalam hari2 dan tanda2 orang Israel, sebab sudah tamat lebih dahulu pada hari pengangkatan. Sebab itu orang beriman harus siap untuk penamatan pribadi/ bersama, tidak lagi tergantung dari masa pencangkakan kembali orang Israel di dalam Kerajaan 1.000 tahun, tetapi sekarang tetap perlu diinjili.

2. Orang Israel dan negaranya dalam zaman sekarang itu adalah negeri sekuler, meskipun orang2nya sudah mulai kembali, tetapi itu belum masuk dalam rencana Allah untuk pencangkakan kembali).

3. Tetapi yang ada sekarang hanya tanda2 kembalinya orang Israel, bisa jadi tanda (seperti suku Manasye kembali Yeh 36:24) bisa ikut menunjukkan bahwa hari2 penamatan Gereja dan orang Israel dimulai, itu sudah makin dekat. Sebab itu kita harus sungguh2 bersedia menghadap Tuhan secara pribadi atau bersama.